



Koran	Hal
Haluan	
Padang Ekspres	22
Singgalang	
Pos Metro	

Tanggal

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

Bulan

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12

Target Penerimaan PBB Naik

Kolektor PBB Diminta Giat dan Gih

Sawahlunto, Padek— Pajak adalah untuk kepentingan pembangunan. Seorang yang telah membayar pajak berarti dia telah menyumbangkan uangnya untuk pembangunan. Pasalnya, dengan membayar pajak uangnya masuk ke kas negara, kemudian uang itu dikembalikan ke daerah untuk kepentingan pembangunan daerah.

Hal tersebut diungkapkan Sekretaris Badan Pengelolaan Kekayaan Asset Daerah (BPKAD) Sawahlunto, Afridarman pada sosialisasi dan pembekalan kolektor PBB se-Kota Sawahlunto di Gedung Pusat Kebudayaan Sawahlunto, Rabu lalu.

Pada sosialisasi dan pembekalan kolektor PBB yang dihadiri kepala desa, kelurahan se-Kota Sawahlunto tersebut, Afridarman yang mewakili kepala BPKAD Sawahlunto, mengemukakan, karena pajak bermanfaat untuk kepentingan pembangunan daerah, oleh sebab itu para kolektor PBB harus giat dan gih memungut iuran pajak

di masing-masing daerahnya. "Karena pemungutan pajak juga diberikan insentif, banyak dipungut juga besar insentifnya," ujar Afridarman.

Dikemukakan Afridarman, BPKAD Sawahlunto menargetkan realisasi Penerimaan Pajak Bumi, Bangunan Pedesaan dan Perkotaan (PBB-P2) tahun 2018, harus lebih besar dari penerimaan pajak tahun 2017 lalu.

Menurut, Afridarman, Di tahun 2017 lalu, realisasi pungutan pajak Sawahlunto tercapai Rp.923.274.197 atau 88,20 % yaitu dari target Rp.1.042.030.251, target pungutan pajak di tahun 2018 optimis dapat tercapai, pasalnya, obyek pajak tahun 2018 meningkat dari obyek pajak tahun 2017 lalu, dimana obyek pajak tahun 2018, mencapai 26.818 orang, tutur Afridarman.

Diharapkan Afridarman, para kolektor PBB, harus dapat memanfaatkan sosialisasi PBB ini dengan baik, dengan arti kata setiap kolektor harus memahami bidang tugas kolektor, serta mentaati jadwal jatuh tempo pungutan pajak, oleh sebab itu jauh-jauh hari sebelum jatuh tempo obyek pajak sudah dikunjungi dan siap untuk ditagih, sehingga obyek pajak dapat pula bersiap-siap menyiapkan kewajibannya dalam membayar pajaknya, ujarnya. (hry)